

**KAJIAN ETIS TEOLOGIS TENTANG PERKAWINAN DI BAWAH UMUR
DI JEMAAT GERMITA SAHARIWULAN DAPIHE**

SRI ANDINI PUSUT

1702274

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pandangan jemaat Germita Sahariwulan Dapihe mengenai perkawinan di bawah umur, faktor-faktor penyebab terjadinya perkawinan di bawah umur, dampak terjadi perkawinan di bawah umur dan untuk mengetahui bagaimana kajian etis teologis mengenai perkawinan di bawah umur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dengan lokasi penelitian di jemaat Germita Sahariwulan Dapihe.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melakukan observasi dan wawancara. Sehingga dari hasil penelitian menunjukan bahwa dalam Undang-undang perkawinan pasal 7 No 16 2019 berbunyi bahwa perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun

. Perkawinan di bawah umur terjadi karena adanya faktor yang menjadi penyebab, yaitu kurangnya pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak sehingga anak dengan mudah untuk melakukan aktivitas di luar rumah tanpa pengawasan orang tua, sehingga terjadi suatu hal yang tidak baik yang dapat merugikan anak. Perkawinan di bawah umur juga memiliki dampak, yaitu dari segi sosial, ekonomi, fisik maupun psikis.

Kata Kunci: Kajian Etis Teologis Perkawinan di bawah umur

**THEOLOGICAL ETHICAL STUDY OF UNDERAGE MARRIAGE IN THE
GERMITA SAHARIWULAN DAPIHE**

SRI ANDINI PUSUT

1702274

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the Germita Sahariwulan Dapihe congregation views early marriage, the factors that cause early marriage, the impact of early marriage and to find out how the theological ethical studies regarding early marriage are. In this study, researchers used qualitative methods using a descriptive approach, with the research location in the Germita Sahariwulan Dapihe congregation.

In this study the researchers collected the necessary data by observing and interviewing. So the results of the research show that Article 7 of the Marriage Law No. 16 2019 reads that marriage is only permitted if a man and a woman have reached the age of 19.

Early marriage occurs because there are factors that cause it, namely the lack of parental supervision of children's association so that children can easily carry out activities outside the home without parental supervision, so that something bad happens that can harm the child. Early marriage also has an impact, namely in terms of social, economic, physical and psychological.

Keywords: Theological Ethical Study of Early Marriage